

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada penelitian ini dilakukan pengujian pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *cash position* terhadap *dividend payout ratio* secara parsial dan simultan. Perolehan simpulan dari hasil uji penelitian ini adalah:

- 1) Hasil uji statistik t menunjukkan variabel *current ratio* memperoleh nilai t sebesar -1,178 dengan nilai signifikansi sebesar 0,244. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak, yang berarti *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Wahyuni dan Hafiz (2018), Lie dan Osesoga (2020), Hayati dan Nobaiti (2016), Trisnadewi, *et al.* (2019), dan Herawati dan Fauzia (2018) yang mengatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.
- 2) Hasil uji statistik t menunjukkan variabel *net profit margin* memperoleh nilai t sebesar 1,393 dengan nilai signifikansi 0,170. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, yang berarti *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Munawar dan Yuningsih (2017) dan Tobing (2017) yang menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.
- 3) Hasil uji statistik t menunjukkan variabel *debt to equity ratio* memperoleh nilai t sebesar -2,103 dengan nilai signifikansi sebesar 0,041. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima, yang berarti *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yasa dan Wirawati (2016), Herawati dan Kurnia (2017), Wahyuni dan Hafiz (2018), Trilestari dan Kusuma (2016), dan Trisnadewi, *et al.* (2019) yang mengatakan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*.

- 4) Hasil uji statistik t menunjukkan variabel *cash position* memperoleh nilai t sebesar -0,645 dengan nilai signifikansi sebesar 0,522. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak, yang berarti *cash position* tidak berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Tobing (2017), Hayati dan Nobaiti (2016), Nurihza dan Ardini (2020), dan Prabowo (2017) yang mengatakan bahwa *cash position* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan objek yaitu perusahaan *go public* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dalam Indeks LQ45 selama periode 2016-2019. Sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi untuk semua perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Variabel independen dalam penelitian yaitu *current ratio*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *cash position* hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *dividend payout ratio* sebesar 30,3%. Sedangkan, sebanyak 69,7% lainnya dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- 1) Dapat melakukan perluasan terhadap penelitian dengan memperluas objek penelitian dan menambah jumlah periode yang akan digunakan. Seperti menggunakan perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Menambahkan atau menggunakan variabel independen yang tidak digunakan pada penelitian ini, yang memiliki potensi untuk mempengaruhi *dividend*

payout ratio. Seperti *return on asset*, *sales growth*, *cash ratio* dan ukuran perusahaan.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Maka perlu diperhatikan bagi perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber pendanaan melalui ekuitas perusahaan. Penggunaan sumber pendanaan yang berasal dari ekuitas seperti pendanaan melalui penerbitan saham dapat mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap kreditor. Dengan alokasi kas yang rendah untuk melunasi utang dan membayar beban bunga akan meningkatkan potensi perusahaan dalam membagikan dividen tunai yang lebih besar. Pada umumnya, pembayaran utang kepada kreditor lebih diutamakan dari pembayaran dividen kepada pemegang saham. Maka perlu juga bagi investor untuk memperhatikan *debt to equity ratio* perusahaan sebelum menanamkan modalnya sebagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian investasi (*return*) yaitu berupa dividen.

